

Uji kesahihan dan keandalan qor-40 versi indonesia sebagai instrumen untuk menilai kualitas pemulihan pascaanestesia umum = Validity and reliability test qor-40 version of Indonesia to assess the quality of recovery after general anesthesia

Dini Handayani Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20435238&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang: Quality of Recovery-40 (QoR-40) adalah salah satu instrumen yang telah digunakan luas di dunia untuk menilai kualitas pemulihan pascaanestesia umum. Saat ini belum ada instrumen spesifik yang menilai kualitas pemulihan pascaanestesia di Indonesia.

Metode: Hasil terjemahan akan diujikan pada minimal 102 pasien yang menjalani anestesia umum satu hari praoperasi dan satu hari pascaoperasi. Uji kesahihan isi menggunakan koefisien Aiken v, uji kesahihan konstruksi (analisis faktor dan uji korelasi pearson), Konsistensi Internal (Chronbach α), ketanggapan (responsiveness) dengan Standart respon mean (SRM) .

Hasil: Uji kesahihan isi formula Aiken V didapatkan bahwa QoR-40 versi Indonesia sah dengan nilai ≥ 0,5. Uji kesahihan konstruksi dengan analisis faktor menunjukkan semua faktor memiliki korelasi yang tinggi (korelasi ≥ 0,5). Uji korelasi Pearson didapatkan 3 item pertanyaan dari dimensi dukungan terhadap pasien yang tidak sah, (Mendapat dukungan dari dokter Rumah Sakit, ρ= 0,252), (Mampu memahami arahan dan nasehat ρ= 1,98), (Merasa bingung ρ= 0,202). Standart Respon Mean (SRM) pada Uji ketanggapan adalah 1,06. Terdapat hubungan negatif antara skor QoR-40 versi Indonesia dengan lama masa rawatan

Simpulan: QoR - 40 versi Indonesia menunjukkan kesahihan dan keandalan yang memuaskan. Dimensi dukungan terhadap pasien dengan koefisien kesahihan terendah dan tiga pertanyaan yang tidak memiliki kesahihan konstruksi. Ada hubungan negatif antara skor QoR - 40 versi Indonesia dengan panjang pengobatan . Penelitian ini menghasilkan instrumen QoR - 40 versi Indonesia yang memiliki ketanggapan atau sensitif untuk menilai perubahan klinis pascanestesia umum.

<hr>

ABSTRACT

Background: Quality of Recovery-40 (Qor-40) is one of the instruments that have been used widely in the world to assess the quality of recovery after general anesthesia. Currently there is no specific instrument that assesses the quality of recovery after general anesthesia in Indonesia.

Methods: The translation will be tested on at least 102 patients undergoing general anesthesia preoperative one day and one day postoperative. Test the validity of the content using the coefficient Aiken V, Construction validity (factor analysis and Pearson correlation), Internal consistency (Chronbach α), responsiveness with Standard response mean (SRM).

Results: Test the content validity of Aiken V formula found that Qor-40 Indonesian version valid with a value of ≥ 0.5. Test construction validity by factor analysis showed all the factors have a high correlation (correlation ≥ 0.5). Pearson correlation test item obtained 3 question in patient support dimension not valid, (Getting support from Hospital doctors, ρ = 0.252), (Able to understand the

direction and advice of $r = 1.98$), (Feeling confused $r = 0.202$). SRM on test responsiveness 1,06. There is a negative correlation between the scores Qor-40 version Indonesia with long term care
Conclusion: QoR-40 Indonesian version showed satisfactory validity and reliability. Dimensions support to patients with the lowest validity coefficient and three questions that do not have construction validity. There is a negative relationship between the score Qor-40 version of Indonesia with the length of treatment. This research resulted in the instrument Qor-40 Indonesia version (responsiveness) or sensitive to assess clinical changes after general anesthesia.